

**HUBUNGAN PERSEPSI IBU HAMIL TERHADAP PELAYANAN
ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN FREKUENSI KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI BPS PIPIN YOGYAKARTA
TAHUN 2012¹**

Meita Khoerunnisa². Yuli Isnaeni³

INTISARI

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan ibu bersalin adalah masalah terbesar di negara berkembang. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan yang diterima wanita selama kehamilan dan sangat penting dalam membantu memastikan bahwa ibu dan janin selamat dalam kehamilan dan persalinan. Keberhasilan upaya kesehatan ibu khususnya pelayanan *Antenatal Care* selain dari petugas kesehatan juga harus dari keteraturan frekuensi kunjungan dari ibu hamil tersebut. Upaya yang perlu mendapat perhatian adalah upaya peningkatan persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care*.

Tujuan penelitian adalah diketahuinya hubungan persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012. Metode penelitian *survey analitik* dan pendekatan waktu *cross sectional*, cara pengambilan data dengan kuesioner dan buku KIA. Subyek penelitian adalah primigravida trimester III (>36 minggu) sebanyak 30 responden yang didapatkan dalam kurun waktu penelitian. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012 paling banyak kategori baik, yaitu 22 responden (73%), dan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012 paling banyak teratur, yaitu 20 responden (67%). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012, berdasarkan hasil pengujian SPSS *for Windows release 15* diperoleh p sebesar 0,620 ($p \leq 0,05$) dan termasuk kategori keeratan hubungan kuat. Hasil analisis adalah bahwa semakin baik persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care*, maka ibu hamil memiliki frekuensi kunjungan yang teratur dalam melakukan *Antenatal Care*. Bidan dapat meningkatkan keteraturan frekuensi kunjungan ibu hamil dalam melakukan *Antenatal Care* dengan melaksanakan 7 standar minimal pelayanan *Antenatal Care* agar dapat mendeteksi faktor resiko ibu hamil.

Kata Kunci = persepsi bumil thdp pelayanan ANC, frekuensi kunjungan ANC

Kepustakaan = 20 buku (2002 - 2010)

Jumlah halaman = i – xiii, 1-68, 11 tabel, 9 lampiran, 9 gambar

1 Judul Karya Tulis

2 Mahasiswa Prodi Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

3 Dosen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan ibu bersalin adalah masalah terbesar di negara berkembang. Kematian saat melahirkan menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada masa puncak produktivitas. (Vivian, 2010:1) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini telah terjadi penurunan yaitu dari 307/100.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2002, turun menjadi 228/100.000 KH pada tahun 2007. Hal ini diupayakan terus untuk mencapai target pencapaian MDG 102/100.000 KH pada tahun 2012. (Asrining, 2012:16) Lebih dari 90% kematian ibu disebabkan komplikasi obstetri, yang sering tak dapat diramalkan pada saat kehamilan. Kebanyakan komplikasi itu terjadi pada saat atau sekitar persalinan.

Antenatal Care adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Tujuan antenatal care untuk menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas, mengusahan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal. (Mufdlilah, 2009: 7)

Kebijakan Departemen Kesehatan dalam mempercepat penurunan Angka

Kematian Ibu (AKI) pada dasarnya mengacu pada intervensi strategis “Empat Pilar Safe Mother Hood” yaitu; 1) Keluarga berencana, 2) Pelayanan *Antenatal Care* (ANC), 3) Persalinan bersih dan aman, 4) Pelayanan *obstetri essensial*. Pilar yang kedua yaitu *Antenatal Care* (ANC) untuk mencegah adanya komplikasi obstetri bila mungkin, dan memastikan bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai. Untuk mendukung upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), diperlukan penajaman sasaran agar kejadian “4 terlalu” (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering, terlalu dekat) dan Kehamilan Tak Diinginkan (KTD) dapat ditekan serendah mungkin. Akses terhadap pelayanan antenatal sebagai pilar kedua, mutunya masih perlu ditingkatkan terus. Kebijakan Departemen Kesehatan untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah mengupayakan agar setiap persalinan ditolong atau minimal didampingi oleh bidan, dan pelayanan obstetri sedekat mungkin kepada semua ibu hamil. (Sarwono, 2002: 5)

Bidan telah diakui sebagai tenaga professional yang bertanggungjawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan dan masa nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. (Mufdlilah, 2009: 7)

Menurut hasil penelitian Dwi Rahayu tahun 2006, faktor yang

mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan *antenatal care* adalah persepsi, jumlah kelahiran/pengalaman, tingkat pendidikan, pendapatan, geografi, usia kehamilan. Dalam hal ini, kepatuhan ibu hamil bisa diartikan sebagai frekuensi kunjungan ibu hamil. Ibu hamil yang mempunyai persepsi baik tentang *antenatal care* akan mempunyai peluang lebih tinggi untuk patuh faktor. Ibu hamil yang semakin paham dengan manfaat dari *antenatal care* bagi kehamilan dan bayi yang dikandungnya akan mempunyai persepsi yang baik sehingga meningkatkan motivasi ibu untuk melakukan *antenatal care*, sehingga ibu hamil semakin patuh melakukan *antenatal care*, oleh karena itu frekuensi kunjungan ibu akan teratur.

Dari hasil studi pendahuluan di BPS Pipin pada bulan September dan November 2011, berdasarkan data rekam medik sebanyak 66 sampel ibu hamil primigravida trimester III, terdapat 24 ibu hamil primigravida trimester III yang memiliki frekuensi kunjungan *antenatal care* teratur sesuai jadwal pemeriksaan. Dari hasil wawancara kepada 7 ibu hamil primigravida trimester III yang berkunjung di BPS Pipin, ibu mengatakan melakukan pemeriksaan kehamilannya karena ingin mengetahui perkembangan janin yang dikandungnya, ibu tetap melakukan pemeriksaan kehamilan walaupun tidak merasakan adanya keluhan.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dengan frekuensi kunjungan ANC pada ibu hamil di BPS Pipin tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Survey analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*.

Populasi penelitian ini adalah primigravida trimester III umur kehamilan diatas 36 minggu yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan di BPS Pipin dalam kurun waktu minggu ketiga bulan Januari sampai minggu ketiga bulan Februari 2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Accidental sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah menggunakan buku KIA dan register kohort untuk mengukur frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC), Persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dilakukan dengan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan saat ibu hamil melakukan kunjungan. Analisis data yang digunakan dengan analisis parametrik yaitu uji *Product Moment*, dengan skala interval. Untuk uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1. Karakteristik responden berdasarkan umur di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012

Kategori	Jumlah	Prosentase
15 – 20 tahun	6	20 %
21 – 25 tahun	15	50 %
26 – 30 tahun	8	27 %
>30 tahun	1	3 %
Jumlah	30	100 %

Sumber : data primer diolah

Tabel 4.2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012

Kategori	Jumlah	Prosentase
SMP	11	37 %
SMA	19	63 %
Jumlah	30	100 %

Sumber : data primer diolah

Tabel 4.3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012

Kategori	Jumlah	Prosentase
IRT	18	60 %
Wiraswasta	7	23 %
Swasta	5	17 %
Jumlah	30	100 %

Sumber : data primer diolah

Tabel 4.4. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan keluarga di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012

Kategori	Jumlah	Prosentase
<800.000/bulan	30	100%
>800.000/bulan	0	0%
Jumlah	30	100%

Sumber : data primer diolah

Tabel 4.5. Karakteristik responden berdasarkan jumlah anak di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012

Kategori	Jumlah	Prosentase
Belum punya anak	30	100%
1 anak	0	0%
>1 anak	0	0%
Jumlah	30	100%

Sumber : data primer diolah

Tabel 4.6. Persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012

Kategori	Jumlah	Prosentase
Baik	22	73%
Cukup	6	20%
Kurang	2	7%
Jumlah	30	100%

Sumber : data primer diolah

Tabel 4.7. Frekuensi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012

Kategori	Jumlah	Prosentase
Teratur	20	67 %
Tidak teratur	10	23 %
Jumlah	30	100 %

Sumber : data primer diolah

Tabel 4.8 Hubungan persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012

Frekuensi Persepsi	Teratur		Tidak teratur		Total	
	F	%	f	%	f	%
Baik	19	64	3	10	22	73
Cukup	1	3	5	16	6	20
Kurang	0	0	2	7	2	7
Total	20	67	10	33	30	100

Sumber : data primer diolah

Tabel 4.1. Karakteristik responden berdasarkan umur di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012 menunjukkan bahwa paling banyak sebagian besar responden berumur 21-25 tahun yaitu 15 responden (50%). Hasil penelitian tersebut menunjukkan suatu usia responden yang relatif matang, sehingga menyebabkan pandangan dan pengalaman yang didapat terhadap *Antenatal Care* yang relatif banyak sehingga persepsinya terhadap pelayanan *Antenatal Care* juga semakin baik.

Tabel 4.2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012 menunjukkan bahwa responden paling banyak berpendidikan SMA, yaitu 19 responden (63%). Tingkat pendidikan yang relatif baik tersebut menjadikan pola pikir, kemampuan dalam menganalisis suatu masalah, serta kemampuan dalam menyerap informasi, akan menjadi relatif baik, sehingga ibu hamil akan teratur dalam frekuensi kunjungan *Antenatal Care*.

Tabel 4.3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012 menunjukkan bahwa responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga, yaitu 18 responden (60 %). Ibu rumah tangga cenderung memiliki beban pekerjaan yang ringan sehingga menimbulkan pandangan dan perhatian yang lebih terhadap hal yang dialaminya seperti pemeriksaan kehamilan, perhatian tersebut akan menimbulkan keingintahuan ibu hamil, oleh karena itu, ibu rumah tangga cenderung

memiliki persepsi yang baik dibandingkan ibu yang bekerja.

Tabel 4.4. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan keluarga di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012 menunjukkan bahwa responden memiliki pendapatan < Rp.800.000/bulan (100%). Pendapatan keluarga yang cukup akan mempengaruhi pola tingkah laku ibu hamil dalam melakukan pelayanan *Antenatal Care*, sehingga menjadikan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil akan lebih teratur.

Tabel 4.5. Karakteristik responden berdasarkan jumlah anak di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012 menunjukkan bahwa 100% responden belum mempunyai anak yaitu 30 responden, Jumlah anak dalam penelitian ini dikendalikan dengan memilih responden yaitu primigravida (belum mempunyai anak).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, tabel 4.6. Persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012 paling banyak dengan kategori baik, yaitu 22 responden (73%). Persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *antenatal care* adalah tanggapan tentang suatu pelayanan yang diberikan pada ibu hamil selama hamil sampai saat sebelum melahirkan.

Tabel 4.7. Frekuensi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012 paling banyak teratur, yaitu 20 responden (67%). Keteraturan dalam frekuensi kunjungan *Antenatal Care* dapat

diartikan sebagai keteraturan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tempat pelayanan kesehatan sesuai jadwal yang ditetapkan.

Tabel 4.8 Hubungan persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012 menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012.

Hal ini juga sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010), yang menyatakan bahwa Perilaku manusia terbentuk di dalam diri seseorang dari dua faktor utama yakni: faktor dari luar diri seseorang seperti fisik dan lingkungan, dan faktor dari diri dalam seseorang seperti perhatian, pengamatan, persepsi, motivasi, fantasi, sugesti, dan sebagainya. Ibu hamil yang memiliki persepsi baik akan mengkesampingkan anggapan buruk seperti pelayanan *Antenatal Care* tidak menyenangkan, terlalu mahal, tidak bermanfaat, tidak tahu jadwal pemeriksaan, transportasi yang sulit, kurangnya dukungan keluarga, ketidakpercayaan terhadap petugas kesehatan, semua hal itu tidak akan menjadi masalah apabila ibu hamil memiliki persepsi baik terhadap pelayanan *Antenatal Care*.

Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan *Antenatal*. Hal ini dapat dilihat dari uji

product moment, dengan nilai p sebesar 0,000620. Berdasarkan $p \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu tahun 2006 yang menyatakan bahwa ada hubungan kategori kuat antara persepsi ibu hamil tentang *antenatal care* dengan kepatuhan melakukan *antenatal care*. Semakin baik persepsi ibu hamil tentang *antenatal care*, maka kemungkinan ibu hamil patuh melakukan *antenatal care* semakin besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

Persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* di BPS Pipin tahun 2012, paling banyak kategori Baik, yaitu 22 responden (73 %). Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012, paling banyak Teratur, yaitu 20 responden (67 %).

Ada hubungan antara persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil di BPS Pipin Heriyanti tahun 2012. Dengan demikian frekuensi kunjungan *Antenatal Care* yang teratur dipengaruhi oleh 73% persepsi ibu hamil, dan 27% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

Bagi BPS Pipin Heriyanti

Hendaknya dapat melaksanakan 7 standar minimal pelayanan *antenatal care* agar dapat mendeteksi faktor resiko ibu hamil, serta menumbuhkan kepercayaan antara ibu hamil dengan BPS Pipin Heriyanti agar ibu hamil merasa membutuhkan pelayanan *antenatal care*, sehingga frekuensi kunjungan *antenatal care* akan lebih teratur.

Bagi ibu hamil

Hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang kehamilan, melalui penyuluhan dari tenaga kesehatan, media cetak, tayangan televisi, leaflet, dan lain-lain, untuk meningkatkan persepsi ibu hamil terhadap pelayanan *antenatal care*.

Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam faktor yang mempengaruhi frekuensi ibu hamil dalam melakukan *antenatal care* kemudian dapat melakukan uji statistic seperti uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian dapat lebih baik sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrining, dkk, 2012, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kebidanan Dalam Asuhan Kebidanan*, Makalah, Politeknik Kesehatan Surakarta.
- Depkes RI, 2009, *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta
- Haryanti, E, 2005, *Persepsi Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Serang Kota*, KTI, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Herlina, 2008, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keteraturan Frekuensi ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ngampilan*, Yogyakarta, KTI, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Kusmiyati, Yuni. Dkk, 2008, *Perawatan Ibu Hamil*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Mufdlilah, 2009, *ANC Fokus*, Muha Medika, Yogyakarta.
- , 2009, *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*, Muha Medika, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- , 2010, *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- PP IBI, 2006, *Standar Pelayanan Kebidanan*, IBI, Jakarta.
- Rahayu, D, 2006, *Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Antenatal Care dengan Kepatuhan*

- Melakukan Antenatal Care Di Puskesmas Patuk I, Gunungkidul, Yogyakarta, KTI, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.*
- Riwidikdo, Handoko, 2009, *Statistik Untuk Penelitian Kesehatan*, Pustaka Rihama, Yogyakarta.
- Sarwono, 2002, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, JNPKKR-POGI, Jakarta.
- Sulistyaningsih, 2010, *Buku Ajar & Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*, Stikes 'Aisyiyah, Yogyakarta.
- Sulistyaningsih dan Mirza, 2010, *Panduan Praktikum Biostatistik*, Stikes 'Aisyiyah, Yogyakarta
- Vivian dan Tri Sunarsih, 2010, *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*, Salemba Medika, Yogyakarta
- Walgito, 2003, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi, Yogyakarta.
- Morningcamp. 11 Mei 2010. *Pelayanan Antenatal Care (ANC)*. <http://morningcamp.com/?p=119>. 29 September 2011 jam 20:17 WIB
- dr. Awi Muliadi Wijaya, MKM, 28 Februari 2011. *Kondisi Angka Kematian Ibu di Indonesia*. <http://www.scribd.com/doc/49660295/SDKI-2007>. 25 November 2011 pukul 19:22 WIB
- <http://nagapasha.blogspot.com/2011/03/bacaan-surat-al-quran-untuk-ibu-hamil.html>. 1 Desember 2011 pukul 19:00 WIB.

